

## **IMPLEMENTASI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PERDESAAN DI DESA SUNGAI AWAN KIRI KABUPATEN KETAPANG**

**Oleh:  
HENNY PUSPITA  
NIM. E42010027**

Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Tanjungpura Pontianak Dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan  
Barat.2014. E-mail : [Hennypuspita28@gmail.com](mailto:Hennypuspita28@gmail.com)

### **ABSTRAK**

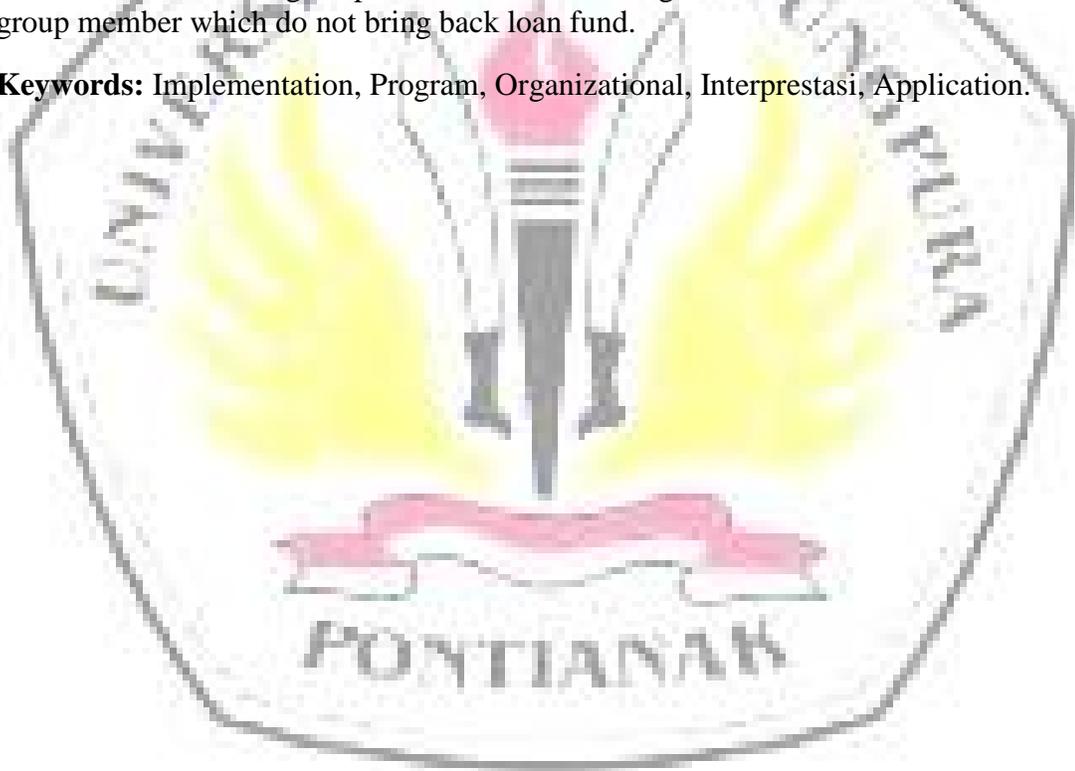
Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui Bagaimana proses dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan pada Program Simpan Pinjam khusus Perempuan di Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan di implementasikan, dengan memfokuskan kepada penyelenggaraan organisasi, interpretasi serta penerapan program. Penulisan Skripsi ini didasarkan atas permasalahan karena pada masyarakat atau kelompok simpan pinjam khusus perempuan terdapat kemacetan dalam pengembalian dana pinjaman yang telah dipinjamkan dengan berbagai kendala. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik dan alat pengumpulan data berupa panduan wawancara dan observasi untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid. Jika dilihat dari ketiga tahap kegiatan dalam program PNPM-MP pada program Simpan Pinjam khusus Perempuan yaitu organisasi, interpretasi, dan aplikasi. Hasil dari penelitian ini adalah pihak pelaksana seperti PJOK, UPK dan pihak yang terkait sudah melaksanakan tugas dengan baik dan sesuai dengan prosedur namun yang menjadi kendalanya adalah masih adanya anggota-anggota kelompok yang tidak mengembalikan dana pinjaman.

**Kata-kata kunci :** Implementasi, Program, Organisasi, Interpretasi, Aplikasi.

## ABSTRACT

This Skripsi is intended to know how the process in execution of the Self-Supporting Society Enableness National Program at Desa Sungai Awan Kiri, by focussed to organizational management, interprestation and also applying the program . this Skripsi is based by the problems because of the society or special saving and loan group of woman of there are jam in return of loan fund which have been loaned by various constraint. This research uses the descriptive research type with the approach qualitative. Research is conducted by using technique and appliance of data collecting in the form of guidance interview and observation to get the valid and complete data. If seen from the three phase activity in special in special Saving and Loan for Woman program of PNPM-MP that is organizational, interprestasi, and the application. Result of this research is the executor group such as PJOK and UPK have executed duty better and is according to procedure but becoming its constraint, there be still its group member which do not bring back loan fund.

**Keywords:** Implementation, Program, Organizational, Interprestasi, Application.



## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Penelitian

Kemiskinan merupakan keadaan dimana terjadi ketidak mampuan yang menjadi suatu masalah fenomenal sepanjang sejarah Negara Indonesia sebagai suatu Negara kesatuan. Dalam rangka mengatasi masalah kemiskinan, pemerintah telah dan sedang melaksanakan beberapa program penanggulangan kemiskinan, salah satunya adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat yang selanjutnya disebut Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) yang diluncurkan oleh Presiden RI Susilo Bambang Yudoyono di Palu Sulawesi Tengah pada tanggal 30 April 2007. Program ini terdiri dari tiga komponen utama, yaitu :

- a. Dana BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) untuk kegiatan pembangunan.
- b. Dana Oprasional Kegiatan (DOK) untuk kegiatan rencana pembangunan partisipasi dan kegiatan pelatihan masyarakat.
- c. Pendampingan masyarakat yang dilakukan oleh para fasilitator pemberdayaan, fasilitator teknik dan fasilitator keuangan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Nomor : 25/KEP/MENKO/KESRA/VII/2007 : Tujuan umum atau visi PNPM-MP adalah Tercapainya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat miskin perdesaan guna peningkatan

kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di perdesaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan pembangunan yang mengutamakan perbaikan infrastruktur.

Pemerintah Kabupaten Ketapang melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa mengeluarkan suatu kebijakan yang didasari oleh Surat Keputusan Bupati Ketapang Nomor 157/BPM, PD, P dan KB-B/ 2014 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Kabupaten Ketapang.

Selama 4 tahun berturut-turut Kecamatan Muara Pawan mendapatkan Dana dari Pemerintah dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) dari tahun 2010 sampai tahun 2013 yaitu Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) dengan berbagai kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat. Kecamatan Muara Pawan yang memiliki 8 (delapan) Desa, yang masing-masing desa mendapatkan dana PNPM Mandiri Perdesaan dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

PNPM-MP ini terdiri dari 2 jenis yaitu pembangunan fisik dan non-fisik. Pembangunan fisik seperti pembangunan jalan, jembatan, gang dan infrastruktur lainnya. Sedangkan pembangunan non-fisik yaitu kegiatan yang bertujuan untuk membantu

perekonomian masyarakat dengan cara memberdayakan masyarakat itu sendiri salah satunya kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP). Program yang berbentuk pembangunan fisik dalam implementasi di Desa Sungai Awan Kiri sudah berjalan dengan baik serta didukung dengan adanya partisipasi dari masyarakat setempat. Sementara hal yang bersifat non-fisik salah satunya belum berhasil, sehingga dapat diketahui adanya keberhasilan dan adanya kegagalan dalam program tersebut.

Setelah dilakukan pendataan di Kecamatan Muara Pawan secara keseluruhan dari 8 (delapan) desa mendapatkan dana kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) sebesar Rp.1.529.000.000,00. Dapat dilihat di Desa Sungai Awan Kiri merupakan desa yang paling besar dalam pemberian bantuan dalam kegiatan Simpan Pinjam Perempuan. Terdapat 41 kelompok yang mendapatkan dana dari PNPM-MP dengan alokasi dana sebesar Rp.446.000.000 untuk Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan. Data tersebut didapat dari Kantor Kecamatan Muara Pawan.

Desa Sungai Awan Kiri merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Muara Pawan yang telah menjalankan PNPM-MP salah satu kegiatan yang sedang berjalan di desa tersebut yaitu kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan ini merupakan kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam.

Tujuannya untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam perdesaan, kemudahan akses pendanaan, pemenuhan pendanaan sosial dasar, memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan, mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja.

Namun dalam hal ini keadaan dilapangan menggambarkan pengelolaan dan pelaksanaan program PNPM-MP di Desa Sungai Awan tidak berjalan sebagaimana mestinya dibanding dengan desa-desa yang lain. Diduga dana bantuan yang diberikan tidak dipergunakan sebagaimana mestinya, ataupun usaha yang dikelola mengalami kemacetan/kerugian yang mengakibatkan kelompok tidak dapat mengembalikan dana pinjaman tepat pada waktu pengembalian.

Berdasarkan uraian yang tertera diatas, penulis melakukan penelitian dalam pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan dalam kegiatan simpan pinjam khusus perempuan dimana dana yang diberikan tidak dipergunakan dengan seharusnya, sehingga mereka tidak bisa mengembalikan pinjaman tersebut. Hal ini yang menjadi masalah penyimpangan dalam proses implementasi kegiatan simpan pinjam khusus perempuan di Desa Sungai Awan Kiri.

## 2. Fokus Masalah

Hakikatnya implementasi menyangkut dari segi proses, Aspek proses lebih menekankan kepada apakah selama ini implementasi program berlangsung telah berjalan sesuai dengan peraturan yang ada. Dari uraian di atas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada proses implementasi program kegiatan simpan pinjam khusus perempuan.

### **3. Perumusan Masalah**

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian ini maka dibuatlah sebuah rumusan masalah penelitian berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu : Bagaimana proses Implementasi Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan di Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang ?

### **4. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan menganalisis proses implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) pada Program Kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan di Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan dari aspek pengorganisasian, interpretasi dan aplikasi.

### **5. Manfaat Penelitian**

#### **A. Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian secara teoritis, penulis berharap penelitian ini bermanfaat sebagai media aplikasi teori yang dapat berguna dalam

pengembangan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan pengkajian dan pengembangan ilmu khususnya yang berkaitan dengan implementasi suatu program/kebijakan pemerintah.

#### **B. Manfaat Praktis**

1. Bagi pihak Pemerintahan Desa Sungai Awan Kiri untuk dapat menambah pengetahuan ataupun informasi tentang upaya pengembangan PNPM Mandiri Perdesaan. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berpikir dan menulis melalui karya ilmiah, sesuai dengan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah di Program Studi Ilmu Pemerintahan Fisip Untan.
2. Bagi pihak masyarakat, dapat memberikan masukan dan pemikiran yang baik mengenai pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan khususnya kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) di Desa Sungai Awan Kecamatan Muara Pawan.
3. Hasil dari penelitian dapat memberikan pemahaman bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Ilmu Pemerintahan mengenai pelaksanaan PNPM Mandiri Perdesaan khususnya kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) di Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan.

## B. Kerangka Teori dan Metodologi

### 1. KERANGKA TEORI

Menurut Charles O. Jones dalam Pengantar Kebijakan Publik oleh Nashir Budiman (1996 : 304) mengemukakan tiga kegiatan yang menjadi pilar dalam implementasi, yaitu :

#### a. Organisasi

Tahapan pengorganisasian merupakan suatu upaya untuk membentuk dan menata kembali sumber daya, unti-unti dan metode-metode untuk menjadikan program berjalan serta mengarah pada upaya mewujudkan kebijakan menjadi hasil sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan. Dalam tahapan pengorganisasian terjadi proses pengaturan dan penetapan siapa yang menjadi pelaksana kebijakan (sumber daya manusia), penetapan anggaran, penetapan sasaran dan prasarana untuk melaksanakan kebijakan hingga penetapan pola kepemimpinan dan koordinasi kebijakan.

#### b. Interpretasi

Suatu tahapan untuk menafsirkan suatu program menjadi rencana dan merupakan suatu pengarahan dengan bahasa sederhana serta mudah dipahami sehingga dapat dilaksanakan dan dapat diterima oleh para pelaku dan sasaran kebijakan sangat tergantung pada penafsiran dalam memahami apa yang sebenarnya dikerjakan. Keberhasilan interpretasi tidak terlepas pula dari peran sosialisasi.

#### c. Aplikasi (Penerapan)

Penerapan adalah tahapan pelaksanaan dari perencanaan kebijakan yang telah dirumuskan kedalam realitas nyata yang berbentuk suatu kegiatan dengan menetapkan peraturan atau petunjuk pelaksana, dan dilengkap dengan prosedur kerja yang jelas, program kerja serta jadwal kegiatan. Penerapan merupakan suatu proses dinamis dimana para pelaksananya ataupun para petugas diarahkan oleh pedoman program.

Pengawasan dan mereka yang diawasi sama-sama mengasumsikan peran pelanggar yang potensial maupun peran korbannya. Di luar respon mereka terhadap “saling berperan”, sesungguhnya terdapat juga peraturan yang tidak dijalankan: spesifikasi jalan penyelesaian (*loopholes*), serta hukuman dan penghargaan yang mencerminkan pertimbangan atau penyesuaian yang dapat diterima terhadap peranan yang saling bertentangan tersebut. Interpretasi ini adalah suatu varian dengan konsep administrasi umum yang lebih tradisional serta ilmu manajemen yang menekankan pada terciptanya tujuan kebijakan efektif dan efisien serta dilaksanakan oleh suatu pelayanan sipil yang obyektif.

### 2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan berdasarkan paradigma kualitatif. Dimana dalam penelitian ini menggambarkan keadaan atau fenomena secara mendalam mengenai proses Implementasi

kegiatan Simpan Pinjam Perempuan di Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan wawancara dan alat dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian ialah Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang. Subjek penelitian ialah Ketua PJOK (Penanggung Jawab Operasional Kegiatan), Kepala UPK (Unit Pengelola Kegiatan), Fasilitator PNPM-MP Kecamatan Muara Paawan dan Masyarakat dari Kelompok Simpan Pinjam Perempuan.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Organisasi**

Seperti yang diungkapkan oleh Jones bahwa dalam proses implementasi program sangat ditentukan oleh aktifitas organisasi yang merupakan suatu upaya untuk menetapkan dan menata kembali sumberdaya, unit-unit serta metode yang menunjang agar program berjalan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan.

Pihak pemerintahan yang dibantu oleh fasilitator/konsultan telah bekerja sesuai prosedur yang ada. Pemerintah Kabupaten Ketapang melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa mengeluarkan suatu kebijakan yang didasari oleh Surat Keputusan Bupati Ketapang Nomor 157/BPM, PD, P dan

KB-B/ 2014 tentang Pembentukan Tim Koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Kabupaten Ketapang. Dalam Surat Keputusan tersebut telah dituliskan bahwa dalam rangka meningkatkan koordinasi guna efektifitas pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan maka perlu diadakannya tertib administrasi dari Tim Koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Kabupaten dan perlu ditetapkan dengan Keputusan Bupati.

Penetapan pelaksanaan pengimplementasian Program kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan yang bertanggung jawab menjadi pelaksana yaitu pihak Penanggung Jawab Operasional Kegiatan biasa disingkat dengan (PJOK). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penetapan pelaksanaan kegiatan atas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan di Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan berjalan sesuai prosedur yang ada dan implementasi program berjalan sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Jones yang menyatakan bahwa dalam organisasi terdapat unsur penting yang meliputi penetapan pelaksanaan kegiatan.

#### **2. Interpretasi**

Interpretasi merupakan suatu penafsiran atau pemahaman dari implementor agar program yang dijalankan dalam proses pelaksanaan program Simpan Pinjam khusus Perempuan menjadi tepat dan dapat diterima oleh masyarakat sebagai

sasaran pelaksanaan program Kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan di Desa Sungai Awan Kiri.

Sosialisasi dan penyebaran informasi dalam kegiatan simpan pinjam khusus perempuan di Desa Sungai Awan Kiri merupakan upaya untuk memperkenalkan dan menyebar luaskan informasi mengenai program dan pelaksanaan kegiatan simpan pinjam khusus perempuan kepada masyarakat. Upaya ini juga diharapkan menjadi media pembelajaran mengenai konsep, prinsip, prosedur, kebijakan dan tahapan pelaksanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan simpan pinjam khusus perempuan kepada masyarakat luas.

Dalam proses sosialisasi di Desa Sungai Awan Kiri ada berbagai macam proses sosialisasi yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses sosialisasi yang diberikan kepada kelompok simpan pinjam khusus perempuan telah dilaksanakan dengan baik oleh pihak PJOK, UPK dan selaku tingkat Kecamatan dan Desa. Namun dikarenakan rendahnya pengetahuan dari masyarakat pada kelompok simpan pinjam khusus perempuan ini mengharuskan pihak yang bertanggung jawab dalam program ini harus benar-benar aktif dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat.

### **3. Aplikasi (Penerapan)**

Tahapan terakhir daripada proses implementasi program adalah penerapan yang mana merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan petunjuk yang ada

dan dilengkapi pula dengan prosedur kerja yang jelas, program kerja serta jadwal kegiatan dan tidak kalah penting adalah unsur pengawasan dan pembinaan saat program itu berjalan.

Sudah jelas bahwa dalam hal penerapan program simpan pinjam khusus perempuan ini terkait prosedur kerja, yang bekerja tidak hanya dari kelompok usaha akan tetapi dibantu oleh pihak Unit Pengelola Kegiatan yang mencoba mendampingi mereka, mendatangi mereka masing-masing untuk memberikan pengarahan, pelatihan dan pemahaman terhadap program yang akan mereka jalankan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh anggota kelompok usaha yang notabene adalah masyarakat miskin yang kurang mampu dimana keterbatasan ekonomi juga menentukan tingkat pendidikan.

Proses penyerahan bantuan dalam kegiatan simpan pinjam khusus perempuan dalam penyerahan bantuannya yaitu berupa uang tunai yang diberikan langsung kepada masyarakat/rumah tangga miskin yang memiliki usaha dari kelompok simpan pinjam khusus perempuan. Dan masih banyak ditemukannya kendala baik dalam penerimaan maupun dalam penyerahan. Terdapatnya oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab, ketika sudah menerima bantuan uangnya digunakan untuk keperluan pribadi, adapun kendala lain yaitu dimana dalam kelompok tersebut ada anggota yang tidak mampu mengembalikan bantuan dikarenakan

usaha yang dijalankan tidak mendapatkan hasil atau mengalami kebangkrutan, selain itu ada juga anggota-anggota kelompok yang sudah menyerahkan dana pinjaman kepada ketua kelompok namun ketua kelompok tidak menyetorkannya kepada pihak UPK. Dalam hal ini menjadi kendala serius yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan simpan pinjam khusus perempuan di Desa Sungai Awan Kiri yaitu Terjadinya hambatan dalam pengembalian dana pinjaman.

#### **D. SIMPULAN**

##### **1. Organisasi**

Kegiatan organisasi dalam pengimplementasian PNPM-MP pada Program Kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan di Desa Sungai Awan Kiri ini telah bekerja sesuai dengan prosedur yang ada dan tidak ditemukan permasalahan khususnya pada proses penetapan sasaran kegiatan, sumber pendanaan, pemahaman penyaluran dana dan besarnya pendanaan. Dimana kegiatan yang telah dilakukan sudah tepat sasaran yakni kepada kelompok perempuan-perempuan yang berasal dari rumah tangga yang dikategorikan rumah tangga miskin.

##### **2. Interpretasi**

Kegiatan interpretasi dalam pengimplementasian PNPM-MP pada Program Kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan di Desa Sungai Awan Kiri secara umum belum terlaksana dengan baik. Dalam proses sosialisasi kepada kelompok Simpan Pinjam khusus Perempuan

telah dilaksanakan dengan baik oleh pihak terkait, seperti PJOK, UPK, Kecamatan dan Desa. Namun pemahaman petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis belum dimiliki masyarakat Desa Sungai Awan Kiri secara umum. Hal ini dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat sehingga cukup sulit bagi mereka untuk memahami petunjuk pelaksana dan petunjuk teknis yang diberikan oleh pihak-pihak terkait. Akibatnya masih banyak kelompok usaha yang tidak memahami prosedur pengelolaan dana pinjaman sehingga masih banyak kelompok yang tidak mengembalikan dana pinjaman.

##### **3. Aplikasi (Penerapan)**

Kegiatan aplikasi atau penerapan dalam pengimplementasian PNPM-MP pada Program Kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan di Desa Sungai Awan Kiri secara umum terdapat beberapa permasalahan, yaitu seperti masyarakat yang belum memahami mengenai prosedur kerja yang disampaikan oleh pihak terkait yakni PJOK dan UPK. Ketidakhahaman masyarakat ini dikarenakan kondisi ekonomi yang dapat dikategorikan miskin yang kemudian berdampak pada tingkat pendidikan masyarakat yang rendah. Ini yang menyebabkan masyarakat yang terlibat dalam SPP ini masih belum biasa memahami secara optimal mengenai prosedur kerja yang disampaikan. PJOK dan UPK telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan prosedur kerja yang telah ditentukan. Hal ini dapat

dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh PJOK dan UPK yaitu seperti pembinaan dan pengawasan serta dalam kegiatan penyerahan bantuan dan jenis usaha kepada masyarakat.

#### E. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berhasil penulis uraikan pada pembahasan sebelumnya, maka demi terciptanya keberhasilan implementasi PNPM-MP melalui dana Simpan Pinjam khusus Perempuan di Desa Sungai Awan Kiri penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut.

1. Perlu dipertahankan atau bahkan ditingkatkan lagi kinerja PJOK, UPK dan pihak yang terkait pada kegiatan organisasi dalam pengimplementasian PNPM-MP pada Program Kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan di Desa Sungai Awan Kiri agar program yang dijalankan tetap berjalan dengan baik dan lancar.
2. Untuk mensukseskan tahapan interpretasi program Kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan, maka penulis menyarankan perlu dilakukannya sosialisasi secara intensif kepada masyarakat tentang dana pinjaman yang wajib dikembalikan agar dapat digulirkan untuk kelompok lain yang telah menunggu. Serta meningkatkan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat tentang mengelola usaha dan keuangan

agar usaha yang dikelola tidak mengalami kemacetan atau kerugian sehingga dalam pengembalian pinjaman tidak mengalami penunggakan. Dan perlu adanya peraturan yang jelas dan tegas dalam pemberian sanksi kepada kelompok masyarakat agar pelaksanaan program simpan pinjam dapat berjalan dengan baik. Sehingga apabila terdapat kemacetan dalam pengembalian dana pinjaman dan kesalahan dalam penggunaan dana pinjaman dapat terselesaikan secara cepat.

3. Demi terselenggaranya penerapan program Kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan yang baik dan benar, maka penulis menyarankan beberapa hal yaitu perlu ditingkatkannya pelatihan serta pembinaan tentang prosedur kerja kepada anggota-anggota kelompok dalam melaksanakan kegiatan program Simpan Pinjam khusus Perempuan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Dan perlu adanya pendekatan secara khusus oleh PJOK dan UPK terhadap ketua kelompok ataupun anggota kelompok usaha simpan pinjam khusus perempuan untuk mengarahkan mereka dan memberikan pemahaman kepada mereka tentang pentingnya menjalankan prosedur pelaksanaan kegiatan sesuai dengan peraturan agar kegiatan tersebut tidak mengalami banyak kendala.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Buku

- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Budiman, Nashir. 1996. *Pengantar Kebijakan Public (Public Policy)*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Departemen Dalam Negeri, 2008, *Petunjuk Teknis Operasional Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP)*. Jakarta, Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Bidang Kesejahteraan Rakyat.
- Islamy, M. Irfan. 2001. *Kebijakan Publik*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Kemendagri, 2012. *Informasi Ringkasan PNPM Mandiri Perdesaan*. Jakarta : Sekretariat Nasional Pembina.
- Nawawi, H. Ismail. 2009. *Public policy*. Surabaya : PMN.
- Nugroho, Riant. 2006. *Public Policy*. Jakarta : PT.Gramedia.
- Petunjuk Teknis Oprasional Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan.
- Subarsono,2010,*Analisis Kebijakan Publik: Konsep,Teori dan Aplikasi*, 2005, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Subarsono. 2011. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cetakan Keempat Belas. Bandung : Alfabeta.
- Tachjan. 2006. *Implementasi Kebijakan Publik*. Bandung : Truenorth.
- Tohardi, Ahmad. 2008. *Petunjuk Praktis Menulis Skripsi*. Bandung :Mandar Maju.
- Wibawa, Samodra. 2011. *Politik Perumusan Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Widodo, Joko. 2008. *Analisis Kebijakan Publik*. Malang : Bayumedia.

### Skripsi dan Tesis

- Gunawan. 2012. *Implementasi Program Nasional*

***Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Di Desa Ensaid Panjang Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang.*** Tesis.

Radimin, 2006. **Skripsi : Partisipasi Pemuda Dalam Pembangunan Desa.** Pontianak.

Sri Agus Nayang Sari. 2013. ***Pengaruh Komunikasi Terhadap Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Desa Wisata Danau Tadow di Kelurahan Sedau Kota Singkawang.*** Skripsi.

Tia Arniyati PermataSari. 2013. ***Perilaku Camat Dalam Pelaksanaan PNPM Mandiri Di Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu.*** Skripsi.

#### **Peraturan Pemerintah**

-----, 2007. Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 25/Kep/Menko/Kesra/VII/2007 tentang ***Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP).***

Keputusan Bupati Ketapang Nomor 157/BPM, PD, P dan KB-B/2014 tentang Pembentukan Tim

Koordinasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Kabupaten Ketapang.

-----, 2012. Daftar Isi Potensi Desa dan Kelurahan Lampiran II Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan.

-----, 2012. Daftar Isi Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan Lampiran III Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan.

#### **Sumber dari Internet**

***Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan.*** Melalui : <http://www.bappenas.go.id/index.php/.../824/>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA

Jalan A Yani Pontianak, Kode Pos 78124

Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>

Email : [jurnalmhs@fisip.untan.ac.id](mailto:jurnalmhs@fisip.untan.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : HENNY PUSPITA  
NIM / Periode lulus : E42010027/ 2014  
Fakultas / Jurusan : FISIP / ILMU ADMINISTRASI  
Email address / HP : Hennypuspita28@gmail.com/085387876047

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**IMPLEMENTASI PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI  
PERDESAAN DI DESA SUNGAI AWAN KIRI KABUPATEN KETAPAAANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

- fulltext  
 content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui  
Pengelola Jurnal Prodi IP

Dibuat di : Pontianak  
Pada Tanggal : 20 Januari 2015



Dr. H. Wijaya Kusuma, MA  
NIP. 19620214 198603 1 001

  
(HENNY PUSPITA)